E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 420-427
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Investasi Tabungan Emas Digital

Nurhasanah Harahap[1], Zulkarnain[2], Fefti Yulian Mela[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: sanaharahap610@gmail.com[1] , zulkrarnain@upp.ac.id[2] , feftiyulian89@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap investasi tabungan emas digital pada nasabah Pegadaian Pasir Pengaraian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 93 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Yamane dari populasi 1.193 nasabah tabungan emas. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital, penggunaan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital, dan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital pada nasabah Pegadaian Pasir Pengaraian, dengan kemampuan menjelaskan sebesar 39% variasi investasi tabungan emas digital.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Informasi, Investasi Tabungan Emas Digital, Pegadaian.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial literacy and information technology utilization on digital gold savings investment among customers of Pegadaian Pasir Pengaraian. This research employed a quantitative method with a causal associative approach. The sample consisted of 93 respondents selected using a purposive sampling technique with the Yamane formula from a population of 1,193 gold savings customers. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of SPSS software. The results indicate that, partially, financial literacy has a positive and significant effect on digital gold savings investment, information technology utilization also has a positive and significant effect on digital gold savings investment, and simultaneously both variables have a positive and significant effect on digital gold

savings investment among customers of Pegadaian Pasir Pengaraian, explaining 39% of the variation in digital gold savings investment.

Keywords: *Financial Literacy, Information Technology Utilization, Digital Gold Savings Investment, Pegadaian.*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam sistem keuangan di Indonesia, termasuk dalam pola perilaku investasi masyarakat. Digitalisasi keuangan memberikan kemudahan bagi individu untuk melakukan investasi kapan saja dan di mana saja melalui berbagai platform digital. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah tabungan emas digital yang ditawarkan oleh PT Pegadaian (Persero) melalui aplikasi Tring! by Pegadaian. Aplikasi ini memfasilitasi masyarakat untuk menabung emas secara daring mulai dari nominal kecil, serta melakukan penjualan dan transfer emas dengan cara yang praktis. Berdasarkan laporan tahunan Pegadaian tahun 2024, jumlah pengguna aplikasi digital Pegadaian mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana produk tabungan emas digital menjadi layanan dengan pertumbuhan tertinggi (PT Pegadaian, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah nasabah yang telah mengunduh dan menggunakan aplikasi Tring! by Pegadaian menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Pegadaian Cabang Pasir Pengaraian, jumlah nasabah Tabungan Emas Pegadaian tercatat sebanyak 1.193 orang, sedangkan nasabah yang telah mengunduh dan menggunakan aplikasi Tring! tercatat sebanyak 730 orang. Namun demikian, tidak semua pengguna aplikasi tersebut aktif melakukan transaksi investasi emas digital; jumlah transaksi pada November 2025 tercatat sebanyak 64 transaksi, menurun pada Desember 2025 menjadi 57 transaksi, kemudian meningkat pada Januari 2026 menjadi 151 transaksi. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang masih rendah serta keterbatasan pemahaman nasabah dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi digital tersebut.

Kemudahan akses melalui aplikasi Tring! by Pegadaian seharusnya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi emas digital, namun realitanya belum menunjukkan hasil yang optimal. Sebagian nasabah mengaku masih memiliki keraguan terhadap keamanan transaksi digital dan belum memahami sepenuhnya potensi keuntungan investasi emas dalam jangka panjang, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan akses digital belum berperan maksimal sebagai faktor pendorong minat investasi.

Di sisi lain, terdapat kesenjangan penelitian yang ditemukan dari berbagai studi terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Kiko Moreno, Desiyanti, Novita Sari, Fitria, dan Islamiati (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas Pegadaian di Kota Padang, namun belum mempertimbangkan aspek digitalisasi. Sementara itu, Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus (2022) menemukan bahwa digitalisasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di Pegadaian, sedangkan Rita

Mardiya, Amani, dan Vidiyastutik (2025) menegaskan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas pada nasabah PT Pegadaian Cabang Probolinggo. Chintia Octaviana Handayani dan Marbun (2023) turut menemukan bahwa digitalisasi, gaya hidup, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung emas melalui PT Pegadaian.

Perbedaan hasil dari beberapa penelitian ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan dan kemudahan akses aplikasi digital terhadap minat investasi emas, khususnya dalam konteks Pegadaian konvensional. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh simultan antara literasi keuangan dan kemudahan akses aplikasi Tring! by Pegadaian terhadap minat investasi tabungan emas digital pada nasabah Pegadaian Cabang Pasir Pengaraian, yang belum banyak dilakukan sebelumnya karena sebagian besar studi terdahulu lebih menitikberatkan pada Pegadaian Syariah atau hanya mengkaji aspek literasi keuangan secara terpisah.

Berdasarkan data dan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap investasi tabungan emas digital pada nasabah Pegadaian Pasir Pengaraian, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar pertimbangan bagi PT Pegadaian (Persero) dalam mengembangkan strategi edukasi keuangan, memperkuat layanan digital, serta memperluas pemanfaatan aplikasi Tring! by Pegadaian di berbagai cabang.

METODE

Objek penelitian ini berfokus pada minat nasabah dalam berinvestasi tabungan emas digital melalui aplikasi Tring! by Pegadaian di Pegadaian Cabang Pasir Pengaraian, yang dipilih secara purposive karena cabang ini menunjukkan peningkatan jumlah pengguna aplikasi digital yang cukup tinggi namun belum seluruhnya aktif melakukan transaksi investasi emas digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal (Sugiyono, 2019), yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi aplikasi Tring! by Pegadaian, terhadap variabel dependen berupa investasi tabungan emas digital.

Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah Pegadaian Cabang Pasir Pengaraian yang telah menggunakan aplikasi Tring! by Pegadaian, dengan jumlah nasabah Tabungan Emas Pegadaian tercatat sebanyak 1.193 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode purposive sampling (Sugiyono, 2019). Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 92,27 responden yang dibulatkan menjadi 93 responden.

Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–5, serta data sekunder dari laporan tahunan PT Pegadaian (Persero), publikasi resmi, dan hasil penelitian terdahulu. Variabel Literasi Keuangan (X1) diukur menggunakan indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, merujuk pada konsep literasi keuangan sebagai kemampuan

memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Remund, 2010; Lusardi & Mitchell, 2014). Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Aplikasi Tring! by Pegadaian (X2) diukur menggunakan indikator kemudahan penggunaan, aksesibilitas layanan, kecepatan dan efisiensi, serta keamanan transaksi, merujuk pada Technology Acceptance Model yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem akan meningkatkan sikap positif dan niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989). Variabel Investasi Tabungan Emas Digital (Y) diukur menggunakan indikator keputusan investasi nasabah.

Sebelum analisis utama, dilakukan uji validitas (r hitung dibandingkan r tabel pada taraf signifikansi 5%) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha ≥ 0,60). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS, meliputi uji asumsi klasik (normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan VIF, serta heteroskedastisitas melalui uji Glejser) sebagaimana dijelaskan Ghozali (2017) dan Suliyanto (2009), analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + e$, uji koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 93 responden nasabah Pegadaian Pasir Pengaraian. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (68 orang), sedangkan laki-laki berjumlah 25 orang. Berdasarkan usia, responden didominasi kelompok usia 21–30 tahun (41 orang), diikuti 31–40 tahun (34 orang). Berdasarkan pekerjaan, responden didominasi oleh ibu rumah tangga (37 orang). Sebanyak 80 responden telah menggunakan aplikasi Tring! by Pegadaian, sedangkan 13 responden lainnya belum menggunakannya, dan jumlah tabungan emas responden didominasi kategori 1–5 gram (51 orang).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,704	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	0,876	Reliabel
Investasi Tabungan Emas Digital (Y)	0,631	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 17 item pernyataan pada ketiga variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,204) pada df = 91, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 1 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 untuk seluruh variabel, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (nilai Kolmogorov-Smirnov 0,081 dengan Asymp. Sig. = 0,163 > 0,05), tidak terjadi

multikolinearitas (nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000 untuk kedua variabel independen), serta tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan hasil uji Glejser, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	5,196	-	-
Literasi Keuangan (X1)	0,528	6,781	0,000
Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	0,092	3,384	0,001

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS, 2026. Variabel dependen: Y; t tabel = 1,987

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi Y = 5,196 + 0,528X1 + 0,092X2. Nilai konstanta sebesar 5,196 menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi bernilai nol, maka Investasi Tabungan Emas Digital bernilai 5,196. Koefisien regresi X1 sebesar 0,528 dan X2 sebesar 0,092, keduanya bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan maupun penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan investasi tabungan emas digital, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 3. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

F hitung	F tabel	Sig.	R Square
28,767	3,10	0,000	0,390

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,767 > F tabel 3,10 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H3 diterima, yang berarti Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Tabungan Emas Digital. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,390, yang berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan 39% variasi Investasi Tabungan Emas Digital, sedangkan sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti harga emas, pendapatan, dan kepercayaan nasabah.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Investasi Tabungan Emas Digital

Hasil uji t menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki t hitung 6,781 > t tabel 1,987 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H1 diterima. Literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki nasabah, semakin baik pula pemahaman nasabah mengenai manfaat, risiko, serta cara pengelolaan investasi tabungan emas digital. Pemahaman keuangan yang baik membantu individu membuat keputusan investasi

yang lebih bijak dan rasional (Lusardi & Mitchell, 2014; Remund, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan Kiko Moreno, Desiyanti, Novita Sari, Fitria, dan Islamiati (2025), Rita Mardiya, Amani, dan Vidiyastutik (2025), Pratiwi (2023), serta Mulyadi dan Susanti (2024), yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Investasi Tabungan Emas Digital

Hasil uji t menunjukkan variabel Penggunaan Teknologi Informasi memiliki t hitung 3,384 > t tabel 1,987 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga H2 diterima. Penggunaan aplikasi Tring! by Pegadaian dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator, yaitu kemudahan penggunaan, aksesibilitas layanan, kecepatan dan efisiensi, serta keamanan transaksi. Sesuai dengan Technology Acceptance Model, persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem akan meningkatkan sikap positif dan niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989). Kualitas pelayanan aplikasi Tring! by Pegadaian yang cepat, efisien, dan mempermudah nasabah dalam bertransaksi mendorong nasabah untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut. Hasil ini sejalan dengan Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus (2022) serta Chintia Octaviana Handayani dan Marbun (2023), yang juga menemukan bahwa digitalisasi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dan minat investasi tabungan emas, sejalan pula dengan Widiawati (2022) mengenai peran Technology Acceptance Model dalam mendorong penerimaan layanan digital.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,767 dengan signifikansi 0,000, yang berarti Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Investasi Tabungan Emas Digital, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi aplikasi Tring! by Pegadaian sangat erat kaitannya dengan keputusan nasabah untuk menabung emas: semakin baik tingkat pemahaman nasabah mengenai literasi keuangan dan semakin mudah penggunaan teknologi informasi, semakin besar pula minat dan keputusan nasabah untuk melakukan investasi emas digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kiko Moreno, Desiyanti, Novita Sari, Fitria, dan Islamiati (2025), Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus (2022), serta Rama Adi Saputra (2025), yang juga menemukan bahwa literasi keuangan bersama faktor digitalisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi tabungan emas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap investasi tabungan emas digital pada nasabah Pegadaian Pasir Pengaraian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital (t = 6,781; Sig. 0,000), penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital (t = 3,384; Sig. 0,001), dan secara simultan literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi tabungan emas digital (F = 28,767; Sig. 0,000), dengan kemampuan menjelaskan sebesar 39% variasi investasi tabungan emas digital, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti harga emas, pendapatan, dan kepercayaan.

Pihak Pegadaian disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Tring! by Pegadaian melalui penguatan program literasi keuangan digital, peningkatan sosialisasi mengenai aspek keamanan transaksi, serta penyempurnaan kemudahan penggunaan aplikasi, disertai dorongan agar nasabah tidak hanya mengunduh aplikasi tetapi juga aktif bertransaksi melalui strategi promosi yang tepat sasaran. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi minat investasi emas digital, seperti harga emas, pendapatan, dan kepercayaan, serta memperluas cakupan responden dan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Chintia Octaviana Handayani, & Marbun, J. (2023). *Pengaruh digitalisasi, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap minat menabung emas melalui PT Pegadaian (Studi kasus generasi Z di Jabodetabek)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 5(1), 23–34.

Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.

Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Kiko Moreno, Desiyanti, R., Novita Sari, J., Fitria, R., & Islamiati, F. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada nasabah tabungan emas Pegadaian Kota Padang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 55–68.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

Mulyadi, & Susanti. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas pada generasi Z di wilayah Solo Raya*. Jurnal Studi Inovasi, 8(1), 14–25.

Pratiwi. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas digital*. Jurnal Lembaga Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 101–112.

PT Pegadaian (Persero). (2024). Laporan tahunan PT Pegadaian (Persero) tahun 2024. Pegadaian.

Rama Adi Saputra. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan religiusitas terhadap keputusan investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah*. Jurnal Keuangan Syariah, 6(1), 88–97.

Remund, D. L. (2010). *Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy.* Journal of Consumer Affairs, 44(2), 276–295.

Rita Mardiya, Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). *Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 11(2), 72–81.

Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, & Rizal Agus. (2022). *Pengaruh digitalisasi, motivasi, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di Pegadaian*. Jurnal Keuangan Syariah, 4(3), 45–56.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suliyanto. (2009). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Widiawati. (2022). *Technology Acceptance Model dan penerapannya dalam layanan digital perbankan*. Jurnal Sistem Informasi, 10(1), 44–52.